

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data serta analisis data terdapat beberapa kesimpulan, antara lain :

Pada malam hari di Koridor Jl. Urip Sumoharjo Yogyakarta terjadi *latent activity* seperti aktifitas berjualan yang dilakukan oleh para pedagang kaki lima serta aktifitas lain yang dilakukan oleh masyarakat sekitar maupun komunitas masyarakat yang mengunjungi tempat tersebut seperti mengobrol serta menghabiskan waktu bersama. Aktifitas tersebut dikategorikan sebagai *latent activity* karena fungsi nyata dari koridor tersebut merupakan sebagai tempat parkir kendaraan akan tetapi digunakan untuk berjualan, berkumpulnya masyarakat sekitar dan komunitas.

Faktor penyebab munculnya *latent activity* di Koridor Jl. Urip Sumoharjo Yogyakarta khususnya pada malam hari adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kategori Ruang Publik
 - Penggunaan ruang publik
 - Orientasi ruang publik
 - Ruang manusia bisa melakukan aktifitas publik secara bebas
 - Karakter pelingkup dari ruang publik
 - Bentuk ruang publik
2. Faktor Karakter Ruang Publik
 - Akses fisik dan visual
 - Adanya kegiatan perekonomian
 - Pembentuk dari karakter kota
 - Pembatas bagi elemen ruang
 - Fungsi dari interaksi sosial
3. Faktor Fungsi dari Ruang Publik
 - Sebagai media interaksi serta komunikasi
 - Sebagai ruang pengikat maupun transit

- Adanya pedagang yang berjualan
4. Faktor Kriteria dari Ruang Publik
 - Dapat menerima seluruh lapisan masyarakat
 - Memberi makna bagi individu maupun kelompok masyarakat
 - Dapat mewadahi kegiatan masyarakat
 5. Faktor Syarat Khusus Ruang Publik di Perkotaan
 - Unsur kenyamanan
 - Unsur aktifitas sosial
 - Unsur aktifitas pasif
 6. Faktor Kriteria Jalur Pedestrian
 - Menyenangkan
 7. Faktor Struktur Lingkungan Dibentuk oleh Sirkulasi
 - Pola sirkulasi
 - Mengatur dan mengontrol pola aktifitas
 - Unsur sirkulasi
 8. Faktor Kualitas Lingkungan Terhadap Parkir
 - Dapat mendukung aktifitas komersial
 9. Faktor Makna dari Tempat
 - Ciri khas dari suatu tempat
 - Kepemilikan suatu tempat
 - Batasan dari suatu tempat
 - Aspek fisik

Selanjutnya berdasarkan data jenis kelamin, umur serta data mengenai *mapping* & titik keramaian pengunjung Koridor Jl. Urip Sumoharjo Yogyakarta jika dikaitkan dengan teori *production space* mengenai 7 aspek dari *third space*, dapat ditemukan bahwa tempat tersebut merupakan :

- *Neutral Ground*
- *Leveler*
- *Mood is Playfull*
- *Conversation is The Main Activity*

- *Accesbility and Accomodation*
- *The Regulars*

5.2 Saran

Latent activity merupakan suatu hal yang penting dan harus ada dalam ruang publik kota, maka ruang publik kota sebaiknya menerapkan beberapa faktor yang terdapat pada teori ruang publik. Akan tetapi terdapat beberapa faktor teori ruang publik yang kurang memenuhi Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dari Peraturan Menteri PUPR dalam pencarian faktor penyebab munculnya *latent activity* di Koridor Jl. Urip Sumoharjo Yogyakarta khususnya pada malam hari, yaitu:

A. Faktor Karakter Ruang Publik

- Adanya apresiasi budaya

B. Faktor Fungsi dari Ruang Publik

- Sebagai paru-paru kota

C. Faktor Syarat Khusus Ruang Publik di Perkotaan

- Unsur pedestrian
- Unsur relaksasi

D. Faktor Syarat dan Standar Jalur Pedestrian

- Jarak
- Lebar
- Kelanjutan atau Kontinuitas

E. Faktor Kriteria Jalur Pedestrian

- Kenyamanan
- Menarik
- Keamanan

F. Faktor Kualitas Lingkungan Terhadap Parkir

- Memberi dampak visual terhadap bentuk fisik serta kawasan
- Tidak terganggunya aktifitas di sekitar kawasan

G. Faktor Makna Dari Tempat

- *Enclosure*

- Arti dari lingkungan
- *Space time conception*

Pada faktor mengenai unsur pedestrian, unsur relaksasi, unsur kenyamanan dan unsur keamanan, jika unsur tersebut tidak dimanfaatkan dan diolah dengan baik, maka akan tercipta *negative latent activity*. *Negative latent activity* tersebut seperti tuna wisma yang beristirahat di koridor dan kejahatan jalanan di kawasan tersebut. Maka dari itu perlu adanya pengolahan dan pengembangan yang signifikan untuk mencegah terjadinya hal tersebut seperti dengan pengolahan lampu penerangan, bangku taman serta *street furniture* lainnya. Selain itu juga perlu menjadi perhatian mengenai unsur jarak, unsur lebar serta unsur kontinuitas, karena menurut data lapangan keberadaan *latent activity* khususnya pada malam hari dapat menyebabkan pejalan kaki tidak bisa berjalan secara kontinuitas diakibatkan tertutupnya pedestrian dengan *latent activity* seperti pedagang kaki lima yang berjualan dan komunitas masyarakat yang menghabiskan waktu di kawasan tersebut.

Umumnya *Latent activity* yang terjadi sekarang di koridor tersebut merupakan *positive latent activity*, karena yang terjadi sekarang hanya pedagang kaki lima yang berjualan serta komunitas masyarakat dan masyarakat sekitar yang menghabiskan waktu di koridor tersebut. Kegiatan yang mereka lakukan dapat menjadi *nodes* atau penanda pusat kegiatan publik pada suatu kawasan yang berfungsi sebagai *urban open space*.

Sehingga hal ini dapat menjadi saran dan masukan bagi Rencana Kerja Pemerintah Yogyakarta Tahun 2023 mengenai Pengembangan Kawasan Semi Pedestrian di Koridor Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta serta Pengembangan dan Penyediaan *Street Furniture*. Selain itu terdapat juga saran bagi penelitian selanjutnya yang dilakukan di lokasi yang sama dengan penelitian ini yaitu, hendaknya melakukan penelitian dengan metode atau paradigma yang berbeda yaitu metode kuantitatif. Sehingga dapat melengkapi serta memperkaya topik penelitian ini di lokasi yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Attoe, Wayne, and Donn Logan. 1989. *American Urban Architecture : Catalysts in The Design of Cities*. Edited by University of California Press. University. Los Angeles: University of California Press. <https://doi.org/13030>.
- Carr, John, and Maria Rita Dionisio. 2017. *Flexible Spaces as a Third Way Forward for Planning Urban Shared Spaces*. Edited by Cities. New Zealand: Elsevier. <https://doi.org/101016>.
- Ching, Franchis DK. 1979. *Architecture Form , Space , and Order*.
- Cia, Helen, and Agung Budi Sarjono. 2019. "Karakteristik Pedagang Informal Sebagai 'Activity Support' Koridor Jalan Kintamani-Batam." *ARCADE Jurnal Arsitektur* 3 (3). <https://doi.org/25979746>.
- Guttman, L. 1966. *Handbook of Multivariate Experimental Psychology : Order Analysis of Correlation Matrices*. Edited by Rand McNally. Chigago: Rand McNally.
- Hamid Shirvani. 1985. *The Urban Design Process*. Michigan: Van Nostrand Reinhold.
- Heryana, Ade. n.d. "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif." Jakarta. https://www.researchgate.net/profile/Ade-Heryana/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159bd92/Informan-dan-Pemilihan-Informan-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf.
- Larice, Michael, and Elizabeth Macdonald. 2007. *The Urban Design Reader*. Edited by Routledge. London: Routledge. <https://www.worldcat.org/title/urban-design-reader/oclc/66526983>.
- Lefebvre, Henri. 1991. *The Production of Space*. Cambridge: Basil Blackwell. <https://iberian-connections.yale.edu/wp-content/uploads/2020/04/The-production-of-space-by-Henri-Lefebvre-translated-by-Donald-Nicholson-Smith.pdf>.
- Miles, Matthew B, and A Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru Penerjemah Tjetjep Rohendi, Pendamping Mulyarto*. Edited by Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

- Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Remaja Rosdakarya. 38th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Remaja Rosdakarya. 5th ed. Bandung: Rosdakarya, Remaja.
- Mulyandari, Hestin. 2011. *Pengantar Arsitektur Kota*. Edited by Oktaviani HS. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
https://www.academia.edu/23716286/pengantar_arsitektur_kota.
- Mumford, Lewis. 1961. *The City in History: Its Origins, Its Transformations, and Its Prospects*. Edited by Brace and World Harcourt. New York: Harcourt, Brace and World. <https://doi.org/10.1177/000271626133700180>.
- Mustikowati, Endah, Bambang Setioko, and Joesron Alie Syahbana. 2015. "Faktor - Faktor Penyebab Munculnya Activity Support Di Kawasan Ruang Publik Bundaran Hotel Indonesia Jakarta Pusat." *Teknik* 36 (2). <https://doi.org/10.14710/teknik.v36i2.7497>.
- Oetojo, Pantja Dharma. 2011. *Fasilitas Pejalan Kaki*. Edited by Poernomosidhi and Tri Basuki Joewono. 1st ed. Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum. [https://binamarga.pu.go.id/bintekjatan/repositori/system/files/03-Pejalan Kaki %281%29.pdf](https://binamarga.pu.go.id/bintekjatan/repositori/system/files/03-Pejalan%20Kaki%20.pdf).
- Patton, Michael Quinn. 2015. "Qualitative Research and Evaluation Methods." *American Journal of Educational Research* 3 (10): 1243–52. <https://doi.org/10.12691>.
- Rapoport, Amos. 1977. *Human Aspects of Urban Form: Towards a Man-Environment Approach to Urban Form and Design*. Edited by Pergamon Press. Pergamon P. Pergamon: Pergamon Press. <https://www.sciencedirect.com/book/9780080179742/human-aspects-of-urban-form#book-description>.
- Ray Oldenburg. 1999. *The Great Good Place: Cafes, Coffee Shops, Bookstores, Bars, Hair Salons, and Other Hangouts at The Heart of a Community*. Edited by Marlowe. New York: Publishers Group West. <https://www.worldcat.org/title/great-good-place-cafes-coffee-shops->

bookstores-bars-hair-salons-and-other-hangouts-at-the-heart-of-a-community/oclc/41256327?page=citation.

- Rustam, Ir, and Hakim. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Edited by PT Bumi Aksara. 2nd ed. Nusa Tenggara Barat: PT Bumi Aksara. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=685371>.
- Setiawan, Rachmadi. 2002. “Perubahan Fungsi Ruang Permukiman Menjadi Perdagangan Ditinjau Dari Aspek Penghuni.” Universitas Diponegoro Semarang.
- Siti Sujatini. 2019. “Koridor Jalan Pada Hunian Padat Di Kota Besar Sebagai Area Ekonomi Kreatif Masyarakat.” *Jurnal Sains & Teknologi IKRA-ITH Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia YAI* 3 (2): 46–52. <https://doi.org/9772580430003>.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Edited by Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- . 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edited by Alfabeta. 3rd ed. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Anton, Zebta Bernad Siahaan, Bagus Hario Setiadji, and Supriyono. 2014. “Analisis Kinerja Lalu Lintas Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta.” *Jurnal Karya Teknik Sipil* 3 (2): 456–64. <https://media.neliti.com/media/publications/137773-ID-analisis-kinerja-lalu-lintas-jalan-urip.pdf>.
- Tandung, Nurlim. 2012. “PENGARUH SETTING FISIK TERHADAP POLA PERILAKU PADA FUNGSI KORIDOR (Studi Kasus : Koridor Jalan Urip Sumoharjo, Perempatan Demangan – Perempatan Galeria Mall).” Universitas Atma Jaya Yogyakarta. <https://e-journal.uajy.ac.id/435/>.
- Zahnd, Markus. 1999. *Perancangan Kota Secara Terpadu : Teori Perancangan Kota Dan Penerapan Nya*. Edited by Soegijapranata University Press. Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keadaan Malam Hari di Koridor Jl. Urip Sumoharjo Yogyakarta

